



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Firsta Fadhlila Putri
NIM	2110101060
KELAS/KELOMPOK	A/A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hb

ALAT

- Haemoglobin meter
- Lancet
- Strip

BAHAN

- Larutan kontrol

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

1. Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
2. Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
3. Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
4. Teteskan darah pada strip
5. Baca berapa nilai haemoglobin anda → *lihat warna?*
6. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta, 2 Desember ..... 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmito Nuzuliana, S.ST., M. Keb)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Firsta Fadhila Putri
<b>NIM</b>	2110101060
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	A/A5
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan Glukosa Darah

**ALAT**

- Lancet
- Alat glukosameter

**BAHAN**

- Sampel whole blood (darah kapiler)
- Jarum
- Strip
- Kapas alcohol
- Handschoen
- Wadah limbah infeksius

**DASAR TEORI**

POCT (Point of care Testing ) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

**BAGAN ALUR CARA KERJA**

- Alat glukosameter disiapkan
- Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alcohol lalu dibiarkan mengering
- Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
- Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah
- Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- Jarum dibuang dari lancet

Nilai rujukan:

Tes	Sampel	(mg/dL)	(mmol/L)
GDS	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
GDP	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
G2PP	Plasma vena	< 140	< 7,8
	Darah kapiler	< 120	< 6,7

Yogyakarta 14 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST.,M.Keb)